

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009:1)

Rendahnya hasil belajar juga terjadi di SDN 2 Bongo Batudaa Pantai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei diketahui bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, siswa kurang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivations*), siswa kurang menguasai materi dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu di SDN 2 Bongo Batudaa Pantai dalam proses pembelajaran khususnya untuk materi pokok organ pencernaan manusia guru belum menggunakan media animasi sehingga materi tersebut sulit untuk dipahami karna melibatkan berbagai organ dalam menjalankan fungsinya. Siswa tidak banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Mei di SDN 2 Bongo Batudaa Pantai Diketahui bahwa 58% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta hasil rata-rata yang diperoleh siswa kelas V pada materi pokok system organ pencernaan tahun 2015/2016 yaitu 55. Nilai tersebut, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 62 untuk Standar Kompetensi mata pelajaran IPA.

Salah satu upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal, maka digunakan media yang bisa mempermudah siswa dalam mengingat, memahami, dan menyampaikan kembali yaitu dengan menggunakan media animasi. Seperti halnya dikatakan Hamzah (2012) mengungkapkan bahwa “animasi membuat siswa lebih mengingat materi lebih lama, gambar-gambar yang dapat memperjelas materi yang belum dipahami”. Media animasi diduga merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh guru untuk mengefektifkan situasi pembelajaran.

Pada dasarnya proses pembelajaran pada suatu sekolah khususnya di kelas merupakan proses komunikasi antar guru dengan siswa. Guru menyampaikan ajaran dan didikan yang ada dalam kurikulum yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi kepada siswa. Untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam menterjemahkan informasi yang disampaikan oleh guru perlu digunakan media / perantara yang baik sehingga antara siswa satu dengan yang lain memiliki pemahaman yang sama.

Penggunaan media dapat membantu dalam pembelajaran karena keunggulan media adalah dapat membantu siswa mempelajari bahan pelajaran yang luas, yang memuat berbagai konsep, fakta, prinsip, sikap dan keterampilan, dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap hal yang dipelajari. Guru yang baik ingin agar para siswanya merasa puas dan berhasil, membantu siswa yang umumnya berkecenderungan mempelajari banyak hal dan sekaligus mendalaminya.

Pengalaman belajar merupakan segala aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Sanjaya, 2009:180). Animasi memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks dibandingkan pemaparan hanya dengan gambar atau kata-kata saja. Dengan kemampuan tersebut, maka animasi ini dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat dilihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi pelajaran yang dijelaskan dapat tergambarkan (Suheri, 2006: 2).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas V SDN 2 Bongo Batudaa Pantai”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Media pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas V SDN 2 Bongo Batudaa Pantai.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Organ Pencernaan Manusia Di Kelas V SDN 2 Bongo Batudaa Pantai

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai media animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

a. Meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran yang aktif dengan menggunakan media animasi.

b. Mengasah kemampuan memori dengan bantuan media animasi.

3. Bagi guru

a. Meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Meningkatkan kreatifitas dalam mengajar

c. Menjadi rujukan dalam penerapan penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan selama proses belajar mengajar berlangsung.